

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 3 MUNTILAN



Disusun oleh :

Nama : Akbar Purnama

NIM : 6301409004

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala SMP Negeri 3 Muntilan

Priyanto, S.Pd, M.Pd
NIP 132308391

Drs. Joko Supriyono, M.Pd
NIP 196201251989031008

Koordinator PPL UNNES

ttd.

Drs. Masugiono, M.Pd.
NIP. 19520721 1980012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Praktikkan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 3 Muntilan .

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Muntilan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli hingga 20 Oktober 2012. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini Praktikkan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2.
3. Drs. Joko Supriyono, M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Muntilan yang telah mengizinkan Praktikkan melaksanakan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Priyanto, S.Pd, M.Pd, Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 3 Muntilan yang telah membimbing dan mengarahkan Praktikkan.
5. Priyanto, S.Pd, M.Pd, Dosen Pembimbing PPL praktikan di SMP Negeri 3 Muntilan yang telah membimbing dan mengarahkan Praktikkan.
6. Aris Hariyanto S.Pd, Koordinator guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan selama PPL 2.
7. Drs. Romi, guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikkan selama pelaksanaan PPL 2.
8. Segenap dewan guru, staf karyawan, seluruh siswa SMP Negeri 3 Muntilan dan semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL dengan baik.
9. Teman-teman PPL UNNES tahun 2012 di SMP Negeri 3 Muntilan yang telah memberikan semangat dan dorongan selama pelaksanaan kegiatan hingga akhir pelaksanaan PPL.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Praktikan berharap semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada Praktikkan khususnya dan pihak-pihak yang terkait pada umumnya.

Muntilan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Perencanaan Pembelajaran.....	7
G. Kompetensi Guru.....	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	12
F. Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan dari pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan kualitas SDM sedini mungkin, terarah, terpadu dan menyeluruh melalui berbagai upaya. Dari tujuan tersebut, pelaksanaan pendidikan Indonesia menuntut untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kualitas SDM yang mantap. Ketidakefektifan pelaksanaan pendidikan tidak akan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas serta menimbulkan berbagai permasalahan.

Penanggulangan masalah pendidikan ini dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas tenaga pengajar. Jika kualitas tenaga pengajar baik, akan mampu menghasilkan lulusan atau produk pendidikan yang siap untuk menghadapi dunia kerja. Demikian, untuk meningkatkan mutu pendidikan agar menjadi lebih baik para pengelola pendidikan di Indonesia sepakat untuk meningkatkan profesionalitas para pendidik dan calon tenaga pendidik. Salah satu solusi mengatasi permasalahan ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan bagi calon tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Oleh karenanya, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib untuk pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dalam hal ini, tempat latihan yaitu lembaga pendidikan SMP Negeri 3 Muntilan Kabupaten Magelang.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang bagi mahasiswa program kependidikan.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, diantaranya:

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah praktikan yaitu SMP Negeri 3 Muntilan.
 - b. Mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di luar jam sekolah.
 - c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.

- d. Mampu mengadakan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
-
- 2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam proses pembelajaran.
 - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
-
- 3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah praktikkan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan, metode, dan pengelolaan kelas sehingga proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL UNNES: 3*). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sedangkan, sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. Peratura Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 176/ MPN. A4/KP/ 2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
 6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS, 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 jam) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti pelaksanaan program PPL 2, diantaranya :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS yang dibuktikan dengan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara *online*.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.
4. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/ tempat latihan.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat lain.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
11. Secara individu membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, di *up_load* ke Pusat Pengembangan PPL melalui menu mahasiswa di Sikadu, kemudian harus disahkan/ divalidasi oleh dosen pembimbing

12. Pengesahan/validasi sebagaimana tersebut pada point 11 dilakukan sebagai syarat dosen pembimbing mengentri nilai PPL 2.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. RPP merupakan hasil penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar dalam upaya mencapai KD. Komponen utaman dari RPP adalah :

- | | |
|-----------------------------|------------------------------------|
| a) Identitas mata pelajaran | b) Standar Kompetensi |
| c) Kompetensi dasar | d) Indikator pencapaian kompetensi |
| e) Tujuan Pembelajaran | f) Materi Ajar |
| g) Alokasi waktu | h) Metode Pembelajaran |

3. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Pengalokasian waktu program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsinya sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan,

ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Paedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, karyawan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi siswa.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Landasan KTSP sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
 - d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.
1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan
 - a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
 - c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
 - d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam S1 meliputi lima kelompok mata pelajaran yaitu agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, pengetahuan dan teknologi, estetika, dan jasmani, olahraga dan kesehatan. Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7. Dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- a) Menyusun program tahunan dan program semester.
- b) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d) Menyusun persiapan mengajar dan perbaikan/ pengayaan.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli-20 Oktober 2012. Sekolah latihan tempat praktikan melaksanakan kegiatan PPL adalah SMP Negeri 3 Muntilan yang terletak di jalan lettu. Sugiono km 2 desa Keji kec. Muntilan, Kab. Magelang, Jawa Tengah sesuai persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan PPL

Dilakukan selama 3 hari di kampus, mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan PPL

Dilakukan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan SMP Negeri 3 Muntilan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator Priyanto, M.Pd., kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Muntilan yaitu Drs. Joko Supriyono, M.Pd.

b. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 3 Muntilan pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 16 Agustus 2012. Pengenalan Lapangan bertujuan agar praktikan mengetahui keadaan sekolah, warga sekolah, kegiatan dan fasilitas sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana dan warga sekolah. Kegiatan observasi dilakukan dengan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan penghayatan langsung.

c. PPL 2

1. Pengajaran Modelling

Selama pengajaran modelling di SMP Negeri 3 Muntilan, praktikan masih mengamati cara mengajar guru pamong di dalam kelas. Hal ini bertujuan agar praktikan memahami karakteristik masing-masing siswa dalam kelas, sehingga dapat mempersiapkan segala hal sebelum melaksanakan pengajaran yang dilakukan secara mandiri. Selama observasi kelas, praktikan banyak mendapat masukan dari guru pamong tentang cara mengelola kelas.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong bertugas untuk mengawasi serta memberikan masukan setiap kali proses praktik mengajar yang dilakukan serta dilakukan evaluasi oleh dosen pembimbing.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan yakni guru pamong sudah tidak mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi, semua perangkat pembelajaran sebelumnya sudah dikonsultasikan untuk disetujui dan dilaksanakan dalam KBM.

Kegiatan belajar mengajar diawali dengan memberikan salam dan apersepsi mengenai materi yang dipelajari guna meningkatkan motivasi siswa mengikuti KBM. Sedangkan, kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi sesuai kurikulum KTSP. Beberapa metode yang telah digunakan oleh praktikan seperti ceramah, diskusi, PBI (problem based instruction), mind mapping, matching card, serta video pembelajaran. Kegiatan penutup pembelajaran dilakukan dengan mereview materi, memberikan latihan soal atau penugasan.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan. Namun, ujian praktik terlaksana pada 24 September 2012. Hal ini dikarenakan minggu terakhir PPL merupakan pekan tengah semester di SMP Negeri 3 Muntilan. Ujian praktek mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar-mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong serta dosen pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, media, serta strategi yang digunakan. Selama pelaksanaan pengajaran terbimbing, guru pamong selalu memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran. Praktikan diberikan kepercayaan melakukan pengajaran mandiri dengan pengawasan dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Pengkondisian siswa serta pengenalan karakteristik siswa
3. Materi pelajaran yang akan diajarkan
4. Kesesuaian model, metode, strategi serta pendekatan pembelajaran dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
5. Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran
6. Pemberian ulangan harian praktek sesuai materi yang telah diajarkan sebelumnya
7. Pemberian tugas kepada siswa sebagai penguatan dan umpan balik

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu:

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya penerimaan yang baik dari siswa, dan warga sekolah lainnya (guru, staf, dan karyawan) kepada guru praktikan selama PPL.
 - b. Adanya proses pembimbingan yang baik dari guru pamong dan dosen pembimbing praktikan.

- c. Hubungan yang terjalin baik antara praktikan dengan siswa, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah.
 - d. Pemberian fasilitas cukup memadai dari sekolah kepada praktikan.
2. Faktor penghambat
- a. Kurangnya motivasi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas..
 - b. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah sehingga menghambat pemberian materi olahraga yang akan dipraktikkan.

F. Guru Pamong

Guru pamong Penjas Orkes praktikan di SMP Negeri 3 Muntilan telah memiliki banyak pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau mampu bekerjasama dengan baik serta tidak mempersulit tugas praktikan selama PPL. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Rohmi, atas saran, kritik, dan bimbingannya yang luar biasa selama ini.

G. Dosen Pembimbing

Di sela-sela kesibukan sebagai dosen di Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNNES, dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, mengevaluasi, memantau pelaksanaan praktik mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing praktikan sangat terbuka dalam melakukan bimbingan serta selalu memotivasi praktikan agar dapat menyelesaikan tugas PPL 1 dan 2 dengan baik. Terimakasih yang terdalam untuk Bapak Priyanto S.Pd, M.Pd. .

BAB IV

PENUTUP

a. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 3 Muntilan, praktikkan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru bukan hanya saja menyampaikan pembelajaran dengan baik, tetapi juga memahami karakteristik siswa, peka dengan lingkungan, mampu bekerja profesional, dan memiliki kepedulian sosial. Adapun jika disimpulkan, sebagai berikut:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup dan mampu mengelola kelas.
2. Seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda dan terampil menggunakan metode pembelajaran .
3. Seorang guru juga harus mampu menanamkan karakter yang baik pada diri siswa dalam sikap dan perbuatan sehari-hari.
4. Seorang guru merupakan seorang warga sekolah yang harus membangun interaksi dan bergaul dengan luwes dengan sesama anggota warga masyarakat sekolah sebagai bentuk penguasaan kompetensi sosial.
5. Seorang guru harus memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk tidak membeda-bedakan siswa, tidak ada yang di anak emas kan dalam kelas maupun sekolah.
6. Seorang guru harus kompeten dengan materi yang akan atau telah disampaikan kepada siswa.

b. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikkan memberikan saran :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikkan diberi bekal yang cukup, sehingga ketika diterjunkan telah siap untuk mengajar, misalnya dibekali cara observasi sekolah melalui MKU Manajemen Sekolah.
2. Pembagian praktikkan jangan random sempurna. Hal ini bisa menimbulkan permasalahan bagi praktikkan karena belum saling mengenal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Akbar Purnama
NIM : 6301409004
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Kepelatihan Olahraga/FIK

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kami semua, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar dan tidak ada suatu hambatan apapun. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait baik dari pihak universitas maupun pihak sekolah latihan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Muntilan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dalam rangka melatih mental dan *skill* mahasiswa sebagai calon pendidik yang baik. Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Sementara PPL II dilaksanakan 26 Agustus-20 Oktober 2012 sebagai latihan praktikkan mengajar. Dalam pelaksanaan PPL II, praktikkan mengamati proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong di dalam kelas. Dengan PPL II mahasiswa diharapkan dapat memperoleh keterampilan mengajar yang baik. Selama pelaksanaan praktik yang telah dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Penjas Orkes

Sebagai mata pelajaran Penjas Orkes mempunyai kekuatan dan kelemahan. Kekuatan yang dimiliki pembelajaran Penjas Orkes adalah materinya yang dinamis mengikuti perkembangan zaman dapat diberikan dengan beragam variasi metode dan model pembelajaran yang menarik. Kelemahan dari pembelajaran penjas orkes adalah materi pembelajarannya yang cukup banyak, namun alokasi waktu yang tersedia untuk pelajaran penjas orkes terbatas. Oleh karenanya guru dituntut untuk lebih kreatif dalam pembelajaran agar hasil pelaksanaan pembelajaran menjadi baik pula.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 3 Muntilan cukup menunjang proses pembelajaran penjasorkes di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang kelas yang nyaman dan kondusif sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran penjas orkes. Selain itu sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang lain seperti adanya peralatan olahraga atletik, bola voli, bola basket dan lain-lain.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Muntilan, praktikan memperoleh bantuan dari Bapak Drs. Rohmi., selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran penjas orkes serta guru pamong, beliau selalu membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL dengan memberikan masukan yang membangun. Selain itu, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Bapak Priyanto S.Pd., M.Pd, sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan olahraga dan pengembangan media pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran olahraga, Beliau juga memeberiakn motivasi yang lebih kepada mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di SMP Negeri 3 Muntilan sudah baik. Selain didukung oleh sarana dan prasarana cukup yang memadai, proses pembelajaran juga di lakukan oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya, yaitu guru yang mampu menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang tepat serta mampu menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal sehingga proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasdda bahwa kemampuan yang dimiliki belum cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Oleh karenanya, praktikan akan senantiasa belajar untuk bisa memberikan pembelajaran yang terbaik kepada siswa melalui latihan dalam PPL II tersebut.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapat pengalaman yang nyata untuk melaksanakan pembelajaran, sehingga praktikan kini telah memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang perencanaan pembelajaran, mengetahui hambatan yang dialami selama melakukan praktek mengajar, dan memahami karakter siswa yang berbeda satu sama lain sehingga bisa menguasai kelas dalam proses KBM.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 3 Muntilan serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

➤ Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 3 Muntilan sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif agar bisa berjalan lebih baik lagi dari sebelumnya.

➤ Bagi UNNES

Dalam pencapaian proses mencetak tenaga pendidikan yang profesional, hendaknya UNNES lebih siap membekali mahasiswa praktikan sebelum penerjunan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong Penjas Orkes

Muntilan, Oktober 2012

Praktikan

Drs. Rohmi
NIP.19600404 198703 1 010

Akbar Purnama
6301409004

